

PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL MELALUI APLIKASI BUKUKAS PADA UMKM WAJIT MANGGA DESA SUMBERJAYA

Ayang Maubi Yuliani Makmur

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Email: Mn19.ayangmakmur@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Di era digital ini masih banyak UMKM yang melakukan pembukuan keuangan secara manual khususnya di Desa Sumberjaya, pentingnya pembukuan keuangan digital pada UMKM Wajit Mangga ini dapat membantu dalam mencatat hasil penjualan dan pemasukan atau pengeluaran. Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan dan metode pelatihan untuk memperoleh penambahan pengetahuan, ataupun sebuah keterampilan untuk membangun dan mengembangkan seorang individu ataupun kelompok untuk mencapai sebuah tingkat kemahiran dan kemampuan yang diinginkan. Dari kegiatan ini para pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi BukuKas. Hasil dari kegiatan ini UMKM Wajit Mangga dapat mengoperasikan transaksi di BukuKas, dan dapat mengetahui harga pokok penjualan, membuat pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Aplikasi BukuKas, Pembukuan Keuangan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada saat ini semakin meningkat dan berkembang, dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia, dapat mengharuskan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi. Perkembangan teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dari berbagai aspek, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi, perkembangan teknologi dapat merambah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), para pelaku UMKM dapat

dengan mudahnya mempromosikan, menjual, menerima pesanan, melakukan pembayaran dan bahkan melakukan pencatatan keuangan secara digital.

Sejak tahun 2018 Ibu-ibu PKK Desa Sumberjaya memiliki daya kreatifitas yang tinggi yaitu memproduksi buah mangga menjadi olahan-olahan yang memiliki daya jual lebih tinggi di banding buah mangga biasa dan menjadikan bidang usaha UMKM Desa Sumberjaya salah satu jenis makanan hasil olahan dari buah mangga seperti: Wajit Mangga, dan Sirup Mangga akan tetapi inovasi baru dari olahan buah mangga ini membuat ibu-ibu PKK di Desa Sumberjaya menjadi aktif ikut serta dalam pembuatan dan dapat meningkatkan perekonomian didesa tersebut. Walaupun ditengah pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini UMKM Wajit Mangga masih menggunakan sistem manual, masih belum memanfaatkan sistem digital pada proses kegiatan usahanya, baik dalam proses pemasaran maupun pembukuan keuangan.

Dalam kegiatan pembukuan keuangan, para Ibu PKK UMKM Wajit Mangga dapat memanfaatkan teknologi yang sudah ada, salah satunya dengan menggunakan aplikasi pembukuan keuangan digital seperti BukuKas. BukuKas merupakan aplikasi keuangan berbasis mobile, dapat membantu para UMKM dalam mencatat hasil penjualan dan pemasukan atau pengeluaran. BukuKas dapat menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis agar dapat membantu UMKM untuk mencatat transaksi secara detail. BukuKas juga dapat digunakan tanpa menggunakan jaringan internet dan dapat memudahkan UMKM yang berada diluar jangkauan internet.

Pembukuan adalah langkah awal dari kegiatan akuntansi yang merupakan landasan paling dasar dalam proses akuntansi. Segala kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada aspek penyimpanan catatan akuntansi, dalam hal ini semua informasi mengenai transaksi dan aktivitas keuangan suatu bisnis termasuk didalamnya. (tribunnews.com, 2019; groeduacademy.com, 2017). Pengertian pembukuan keuangan (akuntansi) menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), merupakan suatu proses pencatatan atas transaksi keuangan dari perusahaan yang dimulai dari pencatatan bukti transaksi, jurnal, buku besar dan yang terakhir penyusunan laporan keuangan (Sholikah, dkk, 2019).

UMKM merupakan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, disamping itu usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0.(Rosita 2020). Pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya menyusun laporan keuangan atau melakukan pencatatan transaksi pada setiap aktivitas bisnis yang berkaitan

dengan keuangan baik itu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal (Ria, 2018). Alasan mereka tidak melakukan pencatatan keuangan atau pembukuan karena pembukuan itu dianggap hal yang sulit. Mereka menganggap bahwa aktivitas pencatatan hanya untuk perusahaan yang besar dan usahanya tetap berjalan lancar dan selalu mendapatkan keuntungan (Sedyastuti, 2018; Sudaryanto et al., 2012).

BukuKas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Pelaku UMKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami .manfaat dari laporan rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal (Rinandiyana et al., 2020).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 17 Juli 2022 yang berjumlah 5 orang Ibu PKK yang dilaksanakan di rumah ketua Ibu PKK. Metode yang penulis gunakan adalah metode pendekatan, metode pendekatan dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada Ibu PKK mengenai pentingnya melakukan pembukuan keuangan digital. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung dengan memberikan penjelasan kepada Ibu PKK dan melakukan diskusi tanya jawab. Dan menggunakan metode pelatihan dalam membuat pembukuan keuangan digital dengan menggunakan aplikasi BukuKas. Pelatihan ini memiliki tujuan untuk memperoleh penambahan pengetahuan, ataupun sebuah keterampilan untuk membangun dan mengembangkan seorang individu ataupun kelompok untuk mencapai sebuah tingkat kemahiran dan kemampuan yang diinginkan. Dengan pelatihan ini, sehingga bagi individu ataupun kelompok dapat melakukan pekerjaan dengan efektif serta efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan dari perkembangan ilmu dan teknologi (Makplus, 2015).



Gambar 1. Penjelasan dan Pelatihan Aplikasi BukuKas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan dan dihadiri oleh Ibu PKK di Desa Sumberjaya pada hari Minggu tanggal 17 Juli 2022 yang berjumlah 5 orang Ibu PKK. Pada awal kegiatan Ibu PKK UMKM Wajit Mangga dapat mengunduh aplikasi BukuKas pada Handphone dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Yang pertama penulis lakukan yaitu mengarahkan pada Ibu PKK UMKM Wajit Mangga untuk mendownload aplikasil BukuKas di Playstore



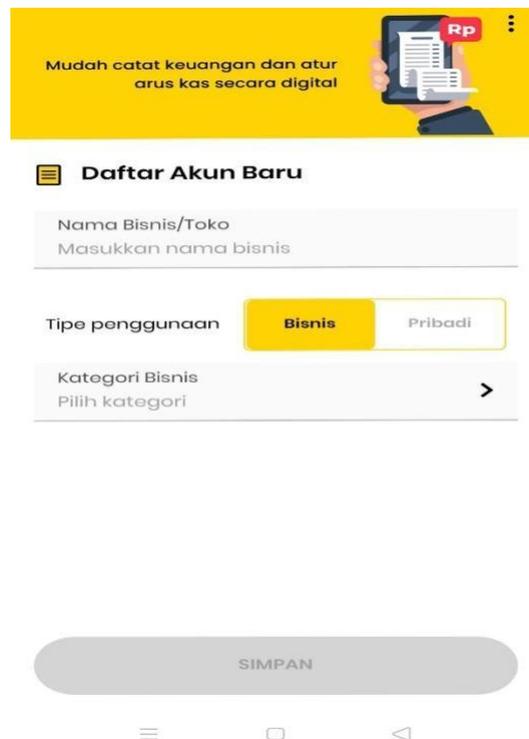
Gambar 2. Download dan Install Aplikasi BukuKa

- b. Setelah itu buka aplikasi BukuKas untuk memasukkan nomor telepon dan mendapatkan kode OTP.



Gambar 3. Mendapatkan Kode OTP

- c. Mendaftarkan UMKM pada Aplikasi BukuKas dengan mencantumkan nama bisnis dan kategori bisnis.



Gambar 4. Mendaftarkan Akun

- d. Setelah berhasil login pada aplikasi BukuKas, penulis menjelaskan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi BukuKas. Dalam aplikasi BukuKas memiliki berbagai fitur seperti: pencatatan penjualan, pengeluaran, utang piutang, performa bisnis, dan pencatatan stok barang. Seluruh kegiatan transaksi yang terjadi pada usaha dapat dicatat secara langsung melalui aplikasi BukuKas. Penggunaan aplikasi ini dapat memudahkan Ibu PKK UMKM Wajit Mangga dalam membuat sebuah laporan pembukuan keuangan.

Pemahaman terkait informasi-informasi penggunaan aplikasi yang diperoleh juga sudah dipahami dengan baik oleh Ibu PKK UMKM Wajit Mangga, salah satunya adalah aplikasi yang mudah digunakan bisa diaplikasikan dan bisa dipahami dengan mudah oleh Ibu PKK UMKM Wajit. Pembukuan Keuangan Digital Melalui Aplikasi BukuKas pada UMKM Wajit Mangga di Desa Sumberjaya ini diharapkan mampu untuk dapat memberikan kesadaran tentang pentingnya digitalisasi pembukuan laporan keuangan UMKM.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM di wilayah Desa Sumberjaya belum banyak mengetahui tentang keuangan digital. Pembukuan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Wajit Mangga selalu dilakukan secara manual, tercatat di pembukuan. Oleh karena itu, kegiatan yang dilaksanakan bagi UMKM Wajit Mangga adalah menerapkan dan mengajarkan keuangan digital melalui aplikasi BukuKas. BukuKas adalah aplikasi pengelolaan keuangan berbasis digital yang gratis, aman dan mudah diterapkan bagi para pelaku usaha untuk membantu para pelaku usaha mengelola keuangannya dengan mudah dan nyaman. Melalui kegiatan ini UMKM dapat memanfaatkan aplikasi pembukuan keuangan digital pada BukuKas, sehingga dapat melakukan penginputan keuangan secara digital dan lebih terdata, tertata dan rapih sebagai evaluasi keuangan dalam melihat kemajuan usaha yang dilakukan selama ini dan arah ke depan.

Daftar Pustaka

Markplus,. O. (2015). Tujuan dan Manfaat Pelatihan-Definisi dan Pengertian Menurut Para Ahli. <http://www.definis-pengertian.com/2015/06/tujuan-dan-manfaat.html>

- Ria,A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 10(3), 207-219.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Rosita, Rahmi. 2020. “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia.” *Jurnal Lentera Bisnis* 9(2).
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.
- Sholikah, Mar'atus, Puji Astuti, and Dyah Ayu Paramitha. (2019). “ Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wirausahawan Terhadap Pentingnya Pembukuan Dan Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 2, no, 1 (2019).